**IDENTIFIKASI KOMPONEN MINYAK ATSIRI DALAM EKSTRAK HEKSANA DARI TEMU IRENG (*Curcuma aeruginosa* Roxb.) SECARA**

**KROMATOGRAFI GAS - SPEKTROSKOPI MASSA**

**(GC-MS)**

**Oleh:**

**Desi Amiati**

**07307149005**

**Pembimbing Utama: Prof. Dr. Sri Atun**

**Pembimbing Pendamping: C. Budimarwanti, M. Si**

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kadar minyak atsiri dan mengidentifikasi komponen minyak atsiri yang terkandung dalam ektsrak heksana dari temu ireng (*Curcuma aeruginosa* Roxb.) dengan menggunakan kromatografi gas-spektroskopi massa (GC-MS).

Ekstraksi dilakukan dengan dua cara yaitu maserasi dengan pelarut n-heksana dan secara distilasi uap. Ekstrak n-heksana hasil maserasi disaring dan diperoleh fraksi n-heksana sedangkan distilat hasil distilasi uap dipisahkan dengan ekstraksi pelarut menggunakan pelarut n-heksana sehingga diperoleh fraksi n-heksana. Fraksi n-heksana hasil maserasi dan distilasi uap dievaporasi dan ditambahkan Na2SO4 anhidrat untuk menghilangkan sisa air kemudian disaring. Minyak atsiri hasil evaporasi selanjutnya dianalisis menggunakan kromatografi gas-spektroskopi massa (GC-MS).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kadar minyak atsiri temu ireng hasil maserasi dan distilasi uap berturut-turut adalah 1,19 % dan 0,422 %. Hasil analisis dengan GC-MS pada minyak atsiri temu ireng hasil maserasi dan distilasi uap diperoleh beberapa puncak senyawa yang terkandung di dalamnya. Dari data tersebut dapat diidentifikasi dua buah senyawa yang diduga sebagai penyusun utama minyak atsiri temu ireng yaitu kurzerenon [M+] 230 dan kurkumol [M+] 236.